

**PENGARUH KETERAMPILAN, KEMANDIRIAN DAN KREATIVITAS  
TERHADAP KINERJA USAHA PELAKU UMKM KAMPUNG KUE  
RUNGKUT SURABAYA**

**Aiko Meilia Rosa Puspita**

Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[aikomeilia2003@gmail.com](mailto:aikomeilia2003@gmail.com)

**Agung Pudjianto**

Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[agung@untag-sby.ac.id](mailto:agung@untag-sby.ac.id)

**Sri Andayani**

Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[sri@untag-sby.ac.id](mailto:sri@untag-sby.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan, kemandirian, dan kreativitas terhadap kinerja usaha pelaku UMKM Kampung Kue Rungkut Surabaya. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari pelaku UMKM di Kampung Kue Rungkut Surabaya dan dianalisis menggunakan program statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan, kemandirian, dan kreativitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada ketiga aspek tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha UMKM. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pengembangan dan penguatan keterampilan, kemandirian, serta kreativitas bagi para pelaku UMKM untuk mencapai kinerja usaha yang optimal.

**Kata Kunci:** *Keterampilan, Kemandirian, Kreativitas, UMKM, Kampung Kue*

**ABSTRACT**

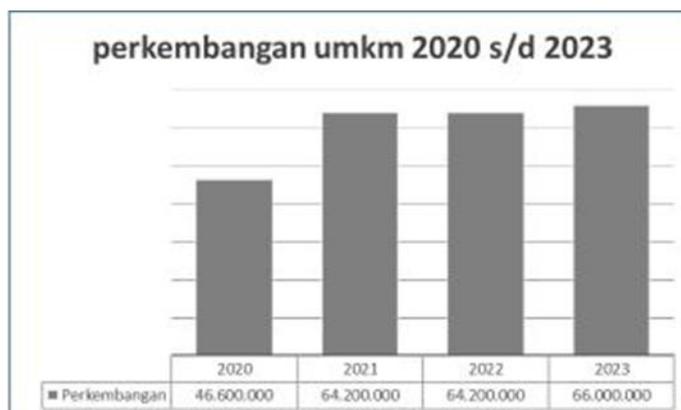
This study aims to analyze the influence of skills, independence, and creativity on the business performance of MSME actors in Kampung Kue Rungkut Surabaya. Employing a quantitative approach, data was collected from MSME actors in Kampung Kue Rungkut Surabaya and analyzed using the SPSS statistical program. The results indicate that skills, independence, and creativity significantly and positively influence business performance. These findings suggest that improvements in these three aspects can contribute to enhanced MSME business performance. This research recommends the importance of developing and

strengthening skills, independence, and creativity for MSME actors to achieve optimal business performance.

**Keywords:** *Creative, Independence, Skills, UMKM, And Cake Village*

### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan UMKM di Indonesia saat ini sangatlah penting dengan banyaknya jumlah UMKM yang berkembang di Indonesia. Sebagai salah satu sektor penting ekonomi dengan jumlah yang banyak tentu akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan peningkatan ekonomi. Oleh karena itu, UMKM sangat penting bagi keterlibatan masyarakat dalam pengembangan nasional, khususnya di bidang ekonomi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Perekonomian Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat signifikan sepanjang sejarahnya. Dari era kolonial hingga saat ini, perekonomian Indonesia telah melalui berbagai tahap, dalam konteks ini UMKM telah berfungsi sebagai pendukung dalam menjaga keseimbangan dan stabilitas ekonomi. Tahun demi tahun perkembangan UMKM di Indonesia terus berkembang baik secara kuantitas maupun kualitas. Peranan UMKM terhadap pertumbuhan dan pengembangan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional, peran UMKM dalam perekonomian pembangunan ekonomi adalah fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. UMKM menjadi peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi karena kemampuannya dalam meningkatkan moral karyawan dan mendistribusikan hasil pembangunan, dan kontribusi yang signifikan terhadap produk. UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi Indonesia yang menjadikannya sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi yaitu salah satunya penyedia lapangan kerja.



Gambar: 1.1 Grafik Perkembangan UMKM di Indonesia  
Sumber: Kadin.go.id

Berdasarkan hasil dari analisis grafik di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan jumlah UMKM yang ada di Indonesia setiap tahunnya semakin bertambah dengan pesat.

Tabel 1.1 Jumlah Konsumsi Roti di Indonesia Tahun 2018-2021

Rincian	Tahun			
	2018 (Rp/Kapita /Minggu)	2019 (Rp/Kapita /Minggu)	2020 (Rp/Kapita /Minggu)	2021 (Rp/Kapita /Minggu)
Roti tawar	182.524	173.215	174.001	184.982
Roti manis, roti lainnya	736.286	765.375	804.154	823.249
Kue kering, biskuit, semprong	544.734	571.728	603.052	630.115
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb)	818.720	874.100	902.796	912.985
<b>Total Konsumsi</b>	<b>2.282.264</b>	<b>2.384.418</b>	<b>2.484.003</b>	<b>2.551.331</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa peminat roti dari tahun 2018-2021 semakin meningkat, terlihat pada jumlah konsumsi roti manis, roti lainnya yang mengalami kenaikan di tahun 2018-2021. Selain itu juga, jumlah konsumsi kue kering, biskuit, semprong dan kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dan lain-lain) juga mengalami kenaikan ditahun 2018-2021. Akan tetapi, jumlah konsumsi roti tawar sempat mengalami penurunan di tahun 2019, dan kemudian mengalami peningkatan kembali di tahun 2020-2021. Semakin meningkatnya konsumsi roti menyebabkan industri roti juga mengalami peningkatan sehingga hal ini berdampak terhadap persaingan industri roti yang semakin ketat. Selama tahun 2014-2020, proyeksi pertumbuhan rata-rata usaha industri kue dan roti di indonesia tumbuh besar 10% Hidayat., (2017). Salah satu usaha kue di Kampung Kue Rungkut Surabaya.

Kampung Kue yang terletak di Kelurahan Rungkut Lor, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya merupakan sentra produksi kue tradisional dan modern yang dikelola oleh masyarakat lokal. Kawasan ini telah menjadi salah satu ikon UMKM kuliner berbasis masyarakat, dengan jumlah lebih dari 30 pelaku usaha mikro dan kecil yang sebagian besar adalah perempuan atau ibu rumah tangga. Usaha yang dilakukan di Kampung Kue bukan hanya hasil dari pelatihan modern, melainkan tradisi dari keluarga dan keterampilan yang diturunkan secara generasi ke generasi. Hal ini yang membentuk ciri khas usaha di Kampung Kue sebagai bentuk wirausaha berbasis warisan budaya dan ekonomi keluarga. Menariknya, banyak di antara mereka merupakan generasi kedua bahkan ketiga yang meneruskan usaha keluarga dalam bidang produksi kue. Keterampilan membuat kue, khususnya kue tradisional seperti lemper, pastel, lapis legit, risoles, dan onde-onde, telah dikuasi sejak remaja dan menjadi bagian dari kebiasaan keluarga. Keterampilan inilah yang menjadi pondasi utama keberlangsungan usaha kue di Kampung Kue Rungkut Surabaya. Keterampilan dalam keluarga ini juga berkontribusi besar terhadap pencapaian kemandirian ekonomi masyarakat. Selain itu, usaha kue ini juga menciptakan lapangan kerja dilingkungan sekitar, memperkuat solidaritas sosial, dan mendorong partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi produktifitas. Akan tetapi, dibalik

keberhasilan terdapat tantangan yang belum terselesaikan, khususnya terkait aspek kreativitas. Meskipun memiliki keterampilan teknis yang baik, sebagian besar pelaku UMKM di Kampung Kue masih mengalami keterbatasan dalam mengembangkan produk secara kreatif, baik dari segi varian rasa, bentuk kemasan maupun strategi pemasaran. Produk yang dihasilkan cenderung sama serta pemasaran masih mengandalkan pelanggan tetap atau sistem pesanan manual. Permasalahan ini lah yang menjadi perhatian penulis untuk mengangkat Kampung Kue sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan, Kemandirian, dan Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha Pelaku UMKM di Kampung Kue Rungkut Surabaya”.

## **B. KAJIAN TEORITIS**

Kewirausahaan merupakan proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan yang berupa ide dan inovasi untuk menciptakan nilai tambah dalam bentuk produk atau layanan, akan tetapi juga melibatkan pengambilan risiko yang diperhitungkan untuk mendapatkan potensi manfaat yang tinggi. Menurut Rusdiana, 2018 kewirausahaan atau entrepreneurship adalah kegiatan individual atau kelompok yang membuka usaha dengan maksud memperoleh keuntungan, memelihara usaha dan membesarkannya, dalam bidang produksi atau distribusi barang ekonomi atau jasa.

Menurut Purnomo et al., (2020) kewirausahaan merupakan proses yang terjadi pada seorang pengusaha untuk memulai dan menjalankan bisnis dengan memakai konsep bisnis yang digunakan sebagai kesempatan yang dapat menguntungkan dan memberi manfaat bagi usaha yang dijalankan.

### **Pengertian Keterampilan**

Menurut Saputra., (2021) Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan akan lebih baik apabila selalu dilatih untuk menaikkan dan menambah kemampuan sehingga menjadi ahli dan menguasai. Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.

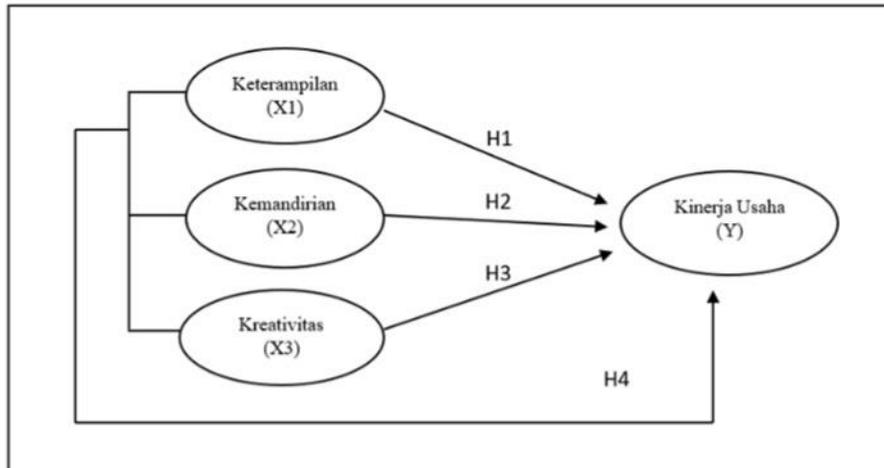
### **Pengertian Kemandirian**

Menurut Abdi Muhtarom et al., (2021) memiliki kemandirian dalam berwirausaha tidak akan terfikirkan untuk menggantungkan nasib kepada orang lain dalam memenuhi kebutuhannya, dengan hal tersebut akan muncul sebuah kemandirian di dalam individu dalam berani mengambil resiko yang dapat merangsang kreativitas untuk berprestasi menjadi lebih baik dalam menciptakan peluang usaha.

### **Pengertian Kreativitas**

Menurut Rusdiana., (2014) kreativitas merupakan keahlian untuk membuat ide-ide baru dan membuat metode-metode baru dalam melihat suatu masalah dan peluang. Kreativitas sangatlah penting untuk keberlangsungan usaha, menciptakan keunggulan yang kompetitif dan pengembangan usaha dengan baik.

### **Kerangka Konseptual**



### **C. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Creswell., (2013), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan sistematis dan objektif dalam pengumpulan data dan analisis data yang melibatkan penggunaan data numerik untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang valid dan reliabel tentang fenomena atau masalah tertentu. Adapun fenomena yang diangkat terkait keterampilan, kemandirian, dan kreativitas serta kinerja usaha pelaku UMKM Kampung Kue Rungkut Surabaya. Teknik sampling yang digunakan probability dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengambilan data menggunakan E-Kuesioner melalui google form yang disebar di Kampung Kue Rungkut Surabaya. Penelitian ini diambil selama lima bulan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2025. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk mendapatkan hasil kesimpulan guna menjawab hipotesis penelitian yang dilakukan.

#### **Objek dan lokasi penelitian**

##### **1) Lokasi Penelitian**

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Surabaya akan menjadi lokasi penelitian ini. Topik yang diteliti merupakan pokok bahasan penelitian, dan penulis berpendapat bahwa perlu mengkaji masalah tersebut sebelum mengambil keputusan.

##### **2) Objek Penelitian**

Mengetahui bagaimana persepsi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan tujuan dari penelitian ini. di Kecamatan Rungkut Surabaya terhadap pelaku UMKM Kampung Kue Rungkut Surabaya.

#### **Jenis Data dan Sumber data**

Data adalah hal yang belum diproses yang harus diubah menjadi informasi, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang menyajikan fakta. Kata-kata merupakan sumber utama data dalam penelitian kualitatif; data tambahan, termasuk dokumen,

dan sumber lain, melengkapi tindakan yang tersisa. Peneliti menggunakan jenis sumber data berikut dalam penelitian ini:

**Data Primer**

Informasi yang dikumpulkan dan diteliti sendiri oleh peneliti disebut data primer. Peneliti menggunakan e kuesioner yang dibagikan kepada pelaku usaha kampung kue.

**Data Sekunder**

Sumber data ini biasanya berada di perusahaan komersial, instansi lembaga pemerintah, biro layanan data, atau entitas lain yang menggunakan informasi tersebut. Informasi statistik atau informasi yang disiapkan untuk penggunaan statistik lebih banyak ditemukan di sumber data ini (Moehar, 2002). Informasi yang telah disusun dan diubah menjadi makalah umumnya disebut sebagai data sekunder. Dalam hal ini, data sekunder berasal dari artikel jurnal dan makalah.

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menganalisis dampak keterampilan, kemandirian, dan kreativitas terhadap kinerja usaha pelaku UMKM, khususnya di Kampung Kue Rungkut Surabaya.

**Pengaruh Keterampilan terhadap Kinerja Usaha**

Keterampilan, yang meliputi kecakapan teknis produksi, pemahaman pasar, dan manajemen usaha, memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja usaha. Pelaku UMKM dengan keterampilan yang baik cenderung lebih mampu mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan kualitas produk, membangun hubungan pelanggan, serta beradaptasi dengan perubahan pasar. Keterampilan yang terasah mendorong peningkatan produktivitas, kepuasan pelanggan, dan daya saing, menjadikannya faktor fundamental bagi kinerja usaha yang optimal.

**Pengaruh Kemandirian terhadap Kinerja Usaha**

Kemandirian, yang diukur dari kemampuan mengambil keputusan, mengelola usaha tanpa ketergantungan berlebih, serta konsistensi dan tanggung jawab, tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Meskipun kemandirian penting untuk jiwa kewirausahaan dan ketekunan, keberhasilan usaha tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu untuk berdiri sendiri. Dalam konteks UMKM Kampung Kue, faktor eksternal seperti dukungan, kolaborasi, akses pelatihan, dan modal juga turut memengaruhi performa usaha. Ini menunjukkan bahwa kemandirian saja tidak cukup untuk menjamin peningkatan kinerja usaha secara menyeluruh.

**Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha**

Kreativitas, yang dinilai dari kemampuan menciptakan pembaruan pada produk, promosi, dan strategi usaha, memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja usaha. Pelaku UMKM yang kreatif mampu berinovasi, melihat peluang dari sudut pandang berbeda, dan merancang gagasan baru yang mendukung keberlangsungan usaha. Kreativitas menciptakan nilai tambah, menarik minat konsumen, memperluas pasar, dan mendorong pengembangan usaha yang fleksibel dan dinamis, menjadikannya kunci diferensiasi dan keberlanjutan di tengah persaingan pasar.

## **Pengaruh Gabungan Keterampilan, Kemandirian, dan Kreativitas terhadap Kinerja Usaha**

Secara kolektif, keterampilan, kemandirian, dan kreativitas memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha. Keterampilan meningkatkan kapasitas teknis dan manajerial, kemandirian memperkuat ketahanan mental dalam pengelolaan usaha, dan kreativitas memicu inovasi serta pembaruan. Kombinasi ketiga variabel ini membentuk fondasi yang kuat bagi keberhasilan usaha UMKM. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan komprehensif dalam pengembangan UMKM, di mana peningkatan kinerja usaha memerlukan paduan berbagai kemampuan, sikap, dan pola pikir yang mendukung pertumbuhan usaha secara menyeluruh.

### **Karakteristik Pelaku UMKM**

Mayoritas pelaku UMKM Kampung Kue Rungkut adalah perempuan (36–45 tahun) dengan pendidikan SMA/ sederajat dan telah beroperasi lebih dari lima tahun. Usaha mereka didominasi produksi makanan ringan dan kue basah rumahan, dijalankan secara mandiri dari rumah dengan melibatkan anggota keluarga. Hal ini mencerminkan bahwa UMKM tersebut tidak hanya sebagai sumber penghasilan, tetapi juga sebagai warisan keterampilan keluarga yang diturunkan antar generasi. Frekuensi produksi yang rutin dan permintaan pasar yang stabil menunjukkan adanya basis pelanggan tetap, baik lokal maupun luar daerah, yang membeli produk sebagai oleh-oleh khas Surabaya.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis karakteristik pelaku UMKM Kampung Kue Rungkut Surabaya dan menguji pengaruh keterampilan, kemandirian, serta kreativitas terhadap kinerja usaha. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa keterampilan dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Kemampuan mengenali kebutuhan pasar, pemasaran kreatif, dan inovasi produk merupakan faktor kunci keberhasilan. Sebaliknya, kemandirian tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, mengindikasikan bahwa sikap mandiri tidak serta-merta meningkatkan performa tanpa diimbangi keterampilan teknis dan inovasi produk. Pelatihan keterampilan dan ide kreatif dari komunitas atau kelompok binaan terbukti lebih berdampak nyata dibandingkan hanya mengandalkan kemampuan pribadi.

### **Saran**

Adapun rekomendasi yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar mereka mempertimbangkan pengembangan variabel penelitian yang lebih luas. Misalnya, peneliti dapat mengeksplorasi variabel cita rasa, variasi produk, dan aspek-aspek lain yang dapat memengaruhi Kinerja Usaha. Dengan demikian, penelitian di masa mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan usaha di sektor ini.
2. Bagi pelaku usaha, disarankan untuk meningkatkan Keterampilan mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti pelatihan yang relevan, seperti pelatihan pembuatan kue. Selain itu, pelaku usaha juga

menjalin kerja sama dengan pihak lain yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut. Terkait dengan Kreativitas, pemilik usaha perlu secara aktif mengembangkan inovasi produk mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan riset pasar dan mengeksplorasi tren terbaru dalam industri kue.

**DAFTAR PUSAKA**

- Andi Muharamen, Onan Marakali Siregar, 2024, Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Di Kota Medan), Medan
- "Bulantrisna, Odetta Aulia Dkk, 2021, Pemberdayaan Umkm Kampung Kue Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga: Jurnal"
- Desi Rahmawati, Yulia Aroningtias, 2024, Analisis Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM: Universitas Tulungagung
- Dina Septiningtyas Dkk, 2024, Pengaruh Keterampilan, Karakteristik Kewirausahaan, Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Umk Sentra Wisata Kuliner Convention Hall, Surabaya: Jurnal
- Dyah Ekaningtias Dkk, 2021, Pendampingan E-Finance Business Pada Produsen Kampung Kue Rungkut Surabaya, Surabaya: Jurnal
- Dr. Kasmir. (2022). Pengantar Metodologi Penelitian (1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.